

Peran Mahasiswa dalam Mengoptimalkan Penataan Lingkungan Belajar Melalui Pembuatan dan Pemasangan Penanda Kelas

Nur Hikmah¹⁾ | Nur Elmarina²⁾ | Sutati³⁾ | Krisdaniati Limbong Goa⁴⁾ |

^{1,2,3,4}Universitas Sulawesi Barat

¹nurhikmah240904@gmail.com | ²nurelmarina7@gmail.com | ³sutatthyparham@gmail.com |

⁴krisdaniatilg76gmail.com

Abstrak: Program pembuatan penanda kelas ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kurangnya identitas ruangan yang jelas, yang berdampak pada menurunnya efektivitas kegiatan belajar mengajar serta kurangnya keteraturan lingkungan sekolah di SMAN 3 Majene. Kondisi tersebut menyebabkan siswa, guru, maupun tamu yang berkunjung sering mengalami kesulitan dalam menemukan ruang kelas yang dituju, sehingga menghambat efisiensi waktu dan proses administrasi sekolah. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi konkret berupa penyediaan penanda kelas yang informatif dan mudah dikenali. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode partisipatif yang melibatkan seluruh unsur sekolah, mulai dari siswa, guru, hingga tenaga kependidikan. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan, perancangan desain penanda, proses pembuatan, pemasangan di setiap ruang kelas, serta evaluasi untuk mengukur keberhasilan program secara menyeluruh dan berkelanjutan. Penanda kelas dirancang dengan tampilan yang jelas, estetik, dan mudah dibaca, serta menggunakan bahan akrilik dan kayu berkualitas agar tahan lama. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keteraturan tata ruang sekolah, efisiensi mobilitas warga sekolah, serta kemudahan dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran. Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam membangun karakter siswa, menumbuhkan rasa kebersamaan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan ketertiban kelas. Dengan demikian, program ini memberikan dampak positif terhadap terciptanya lingkungan belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif, serta berdaya guna tinggi.

Kata Kunci: Penataan Lingkungan Belajar; Penanda Kelas; Pengabdian Masyarakat; Penanda Kelas; UPTD SMAN 3 Majene

Pendahuluan

Lingkungan belajar yang tertata dengan baik memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran. Menurut (Mulyasa, 2020), lingkungan sekolah yang rapi, teratur, dan memiliki sistem identifikasi ruang yang jelas akan mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif serta meningkatkan kenyamanan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Penataan sarana fisik sekolah, termasuk penanda kelas, merupakan bagian penting dari manajemen pendidikan yang tidak dapat diabaikan karena berhubungan langsung dengan keteraturan, efisiensi, dan kualitas layanan pendidikan.

Penanda kelas merupakan papan identitas ruangan yang berfungsi sebagai penunjuk arah sekaligus penyedia informasi dasar mengenai pemanfaatan ruang. Namun, pada banyak lembaga pendidikan, khususnya di tingkat sekolah menengah atas, masih ditemukan permasalahan berupa kurangnya penanda ruangan yang jelas dan sistematis. Kondisi ini juga terjadi di UPTD SMAN 3 Majene, di mana

keterbatasan penanda kelas menyebabkan kebingungan bagi siswa, guru, maupun tamu, serta berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan ruang dan administrasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa penataan ruang kelas yang baik berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dan kedisiplinan siswa (Iskandar et al., 2024). Selain itu, kualitas fasilitas dan pengelolaan ruang kelas juga memiliki kontribusi penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui penyediaan penanda kelas yang efektif dan berkelanjutan.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah: (1) menyediakan penanda kelas yang informatif, jelas, dan mudah dibaca; (2) meningkatkan keteraturan tata ruang sekolah; (3) mempermudah mobilitas warga sekolah dan tamu dalam menemukan ruang kelas; serta (4) mendukung terciptanya lingkungan belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif.

Dalam mengatasi permasalahan ketidakjelasan identitas ruangan, penanda kelas dirancang secara optimal dengan memperhatikan aspek keterbacaan, estetika, dan ketahanan. Pembuatan dilakukan menggunakan bahan akrilik dan kayu berkualitas dengan tampilan profesional agar dapat digunakan dalam jangka panjang. Selain memuat nama ruang, penanda juga dilengkapi dengan keterangan tambahan seperti tingkat kelas. Implementasi program ini diharapkan mampu meminimalkan kesalahan penempatan kelas, mempermudah orientasi ruangan, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan akademik di sekolah.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian dengan program *Optimalisasi Penataan Lingkungan Belajar melalui Pembuatan serta Pemasangan Penanda Kelas di UPTD SMA Negeri 3 Majene* dilaksanakan sebagai upaya memberikan solusi nyata terhadap permasalahan kurang jelasnya identitas ruangan di lingkungan sekolah. Program ini dirancang menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan pihak sekolah secara aktif mulai dari tahap awal hingga akhir kegiatan, sehingga hasil yang dicapai lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap observasi dan identifikasi kebutuhan. Pada tahap ini, tim melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan sekolah, khususnya terkait keberadaan, kelengkapan, dan keterbacaan penanda kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian ruang belum memiliki penanda yang jelas, sehingga menyulitkan mobilitas warga sekolah.

Tahap selanjutnya adalah perencanaan kegiatan. Berdasarkan hasil observasi, tim menyusun rencana yang meliputi desain penanda kelas yang informatif dan estetis, penentuan jumlah dan lokasi pemasangan, pemilihan bahan yang tahan lama seperti akrilik dan kayu, serta penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan secara terstruktur. Perencanaan ini juga mempertimbangkan masukan dari pihak sekolah agar program lebih tepat sasaran.

Tahap implementasi merupakan tahap inti kegiatan, yaitu proses pembuatan dan pemasangan penanda kelas pada setiap ruangan yang telah ditentukan. Penanda dipasang pada posisi yang strategis dan mudah terlihat sehingga dapat berfungsi secara optimal sebagai media informasi dan penunjuk arah.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan, yang dilakukan untuk menilai efektivitas program. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan ulang serta tanggapan dari warga sekolah terkait kebermanfaatannya penanda kelas yang telah dipasang. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan keteraturan tata ruang, mempermudah orientasi ruangan, serta mendukung kelancaran

aktivitas akademik di sekolah. Dengan demikian, kegiatan ini dinilai berhasil dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Hasil

Program kegiatan pembuatan dan pemasangan penanda kelas dilaksanakan di sekolah UPTD SMAN 3 Majene. Program kerja ini berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Pembuatan papan penanda kelas seperti penyediaan alat dan bahan, pemilihan desain, pengecatan berjalan dengan lancar. Papan penanda kelas yang dibuat berjumlah 7 buah meliputi papan penanda untuk kelas 10 dan kelas 11.

Tabel 1. Kelas Yang Dibuatkan Penanda

No	Nama Kelas
1.	X MERDEKA 1
2.	X MERDEKA 2
3.	XI MERDEKA 1
4.	XI MERDEKA 2
5.	XI MERDEKA 3
6.	XI MERDEKA 4
7.	XI MERDEKA 5



Gambar 1 Desain Papan Penanda Kelas



Gambar 2 dan 3 Pengecatan Penanda Kelas



Gambar 4 Pemasangan Penanda Kelas

Program penyediaan penanda kelas di UPTD SMAN 3 Majene terbukti memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keteraturan lingkungan belajar serta efektivitas pembelajaran. Setiap ruang kelas kini dilengkapi penanda yang dirancang secara jelas, informatif, dan mudah dibaca dari jarak jauh. Penempatan penanda kelas ini memudahkan seluruh warga sekolah maupun pengunjung untuk mengenali identitas setiap ruangan tanpa perlu bertanya pada orang lain untuk mendapatkan informasi tambahan.

Berdasarkan hasil observasi, Sebelum pemasangan penanda kelas, ketidakjelasan dalam pemberian nama ruangan menimbulkan banyak permasalahan terutama untuk pihak yang kurang familiar dengan lingkungan sekolah seperti orang tua siswa. Orang tua siswa kerap mengalami kebingungan saat menghadiri kegiatan sekolah seperti rapat wali murid dan pengambilan rapor. Hal inilah yang menyebabkan keterlambatan kehadiran orang tua siswa sehingga alur kegiatan yang telah di jadwalkan oleh pihak sekolah terganggu.

Setelah pemasangan penanda kelas dilakukan, orang tua siswa dapat dengan mudah menemukan ruang kelas yang dituju tanpa mengalami kebingungan, sehingga jadwal kegiatan sekolah dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya. Selain itu, keberadaan penanda kelas ini juga dapat membantu siswa terutama pada saat pergantian jam pembelajaran ataupun Ketika mengikuti kegiatan yang mengharuskan berpindah ruangan. Siswa dapat mengetahui ruangan yang akan digunakan tanpa harus bertanya kepada guru maupun teman.

Secara keseluruhan program pembuatan dan pemasangan pemanda kelas ini tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah saja akan tetapi juga bagian dari Upaya penataan lingkungan belajar yang berkelanjutan. Dengan adanya program kegiatan ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan teratur di UPTD SMAN 3 Majene.

Kesimpulan

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa penanda kelas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dan keteraturan lingkungan sekolah. Program ini berhasil menjadi solusi atas kurangnya identitas ruangan serta meningkatkan efisiensi mobilitas warga sekolah dan tamu melalui pendekatan partisipatif.

Implikasinya, penataan sarana fisik yang sederhana dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Namun, kegiatan ini masih memiliki

keterbatasan pada cakupan program yang terbatas, waktu pelaksanaan yang singkat, serta belum adanya pengukuran kuantitatif dampak secara mendalam.

Oleh karena itu, disarankan agar program ini dikembangkan lebih lanjut melalui perluasan penataan fasilitas, pemanfaatan teknologi digital, serta evaluasi berkelanjutan agar manfaatnya lebih optimal dan dapat diterapkan di sekolah lain.

Ucapan Terimakasih (Optional)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, guru, dan seluruh warga UPTD SMA Negeri 3 Majene atas kerja sama dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak kampus atas dukungan, arahan, dan fasilitas yang diberikan, serta kepada rekan-rekan Asistensi Mengajar atas kebersamaan, kerja sama, dan kontribusi nyata sehingga kegiatan pengabdian dan penulisan artikel ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

- Firmansyah, M., et al. (2024). Pembuatan Papan Nama Dan Petunjuk Arah SMPN 3 Simpenan Desa Cibuntu Kab. Sukabumi. *Jurnal Abdi Nusa* 4(1):23-28
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Husna, M., Herlina, P., & Sukmawati, V. A. (2024). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 156-165.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Permendiknas Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA.
- Penyediaan Penanda Kelas Sebagai Strategi Optimalisasi Tata Ruang dan Efektivitas Proses Pembelajaran di SMP Negeri 6 Lilirilau. Prusdianto, Trysaputra Sarmin, Muh Rafly Hidayatullah, Nur Rahmayani. <https://ru.scribd.com/document/958053192/Artikel-Penanda>
- Sugiyanto, G. B., & Marsudi. (2022). Perancangan Sign System SMK Krian 2 Sidoarjo. *Jurnal Barik*, 4(1), 190-204.
- Tim Penyusunan Asistensi Mengajar FKIP, *Panduan Program Asistensi Mengajar, Majene* https://drive.google.com/file/d/10oYz17JvzADjFCYxJESc_IzH9fpnOanF/view?usp=drive_link
- Virliana, V. S., et al. (2022). Pembuatan Papan Nama Ruangan di SMK Muhammadiyah Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene. *Jurnal Lepa-Lepa Open*.